

**MODEL GAYA KEPEMIMPINAN DALAM KELOMPOK MUSIK
KIAI KANJENG**

Tesis

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai derajat sarjana S-2**

**Program Studi
Magister Tata Kelola Seni**



Diajukan oleh :

**M.Tahdianoor
1320048421**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN JUDUL

**MODEL GAYA KEPEMIMPINAN DALAM KELOMPOK MUSIK
KIAI KANJENG**

Tesis

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai derajat sarjana S-2**

**Program Studi
Magister Tata Kelola Seni**



Diajukan oleh :

**M.Tahdianoor
1320048421**

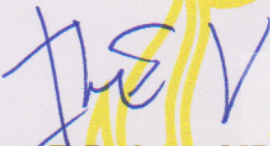
**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

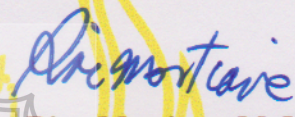
LEMBAR PENGESAHAN TESIS
**MODEL GAYA KEPEMIMPINAN
DALAM KELOMPOK MUSIK KIAI KANJENG**


Diajukan oleh:


M. Tahdianoor
1320048421

Telah dipertahankan pada tanggal 2 Agustus 2016
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari


T. Handono E. Prabowo, MBA., Ph. D
Pembimbing I


Dr. Rina Martiara, M. Hum
Pembimbing II


Dr. Dewanto Sukistono, M. Sn
Ketua Tim Penilai


Prof. Dr. Djohan, M. Si
Penguji Ahli

Telah diperbaiki dan disetujui untuk diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister Seni

Yogyakarta, **11 APR 2017**

Direktur Program Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Djohan, M. Si
NIP. 196112171994031001

Model Gaya Kepemimpinan Dalam Kelompok Musik Kiai Kanjeng

Oleh :

M. Tahdianoor

ABSTRAK

Kiai Kanjeng dari awal berdiri (1993) hingga sekarang (2016) sudah memiliki banyak prestasi. Hal itu adalah akibat dari gaya kepemimpinan Emha Ainun Nadjib (Cak Nun) memimpin Kiai Kanjeng. Maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk mengidentifikasi karakteristik gaya kepemimpinan dan merumuskan model gaya kepemimpinan Cak Nun dalam memimpin Kiai Kanjeng. M. Bernard Bass mengemukakan bahwa gaya kepemimpinan transformasional adalah pemimpin mendorong, memotivasi dan menginovasi para anggota untuk melakukan sesuatu yang melebihi kemampuan mereka sendiri untuk menyejahterakan kelompok.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Hasil analisis data berdasarkan teori gaya kepemimpinan dengan pendekatan studi kasus. Selanjutnya pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan mewawancarai beberapa narasumber yang dianggap penting dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisa data dalam penelitian ini, karakteristik gaya kepemimpinan yang identik dengan Cak Nun secara keseluruhan cenderung memenuhi katagori gaya kepemimpinan transformasional. Gaya kepemimpinan Cak Nun yang berbeda-beda berimplikasi pada kesolidan anggota, kreatif, eksis dan mempunyai penggemar yang militan sehingga Kiai Kanjeng mampu bertahan sampai sekarang. Model gaya kepemimpinan Kiai Kanjeng yang dipimpin oleh Cak Nun yaitu, otokrasi, demokrasi, kendali bebas (*laissez faire*) dan partisipatif, tergantung pada aktifitas/kegiatan Kiai Kanjeng.

Kata Kunci : *Kiai Kanjeng, pemimpin, gaya kepemimpinan, transformasional.*

Model of Leadership Style In Music Group Kiai Kanjeng

By:

M. Tahdianoor

ABSTRACT

Kiai Kanjeng from a standing start (1993) to the present (2016) already has been many achievements. It is the result of the leadership style by Emha Ainun Nadjib (Cak Nun) led Kiai Kanjeng. Thus the researchers are interested in identifying the characteristics of leadership style and formulate a model of leadership style in leading Cak Nun Kiai Kanjeng. Bernard M. Bass suggests that transformational leadership is the leader to encourage, motivate and innovate the members to do something beyond their own ability to improve the life of the group.

The method used is a qualitative researcher. The results of data analysis are based on the theory of leadership style with a case study approach. Further data collection is done by observation, documentation and interviewed several sources that are considered in this study.

Based on data analysis in this study, the characteristics of leadership style that is synonymous with Cak Nun meet category leadership style autocracy, democracy, free rein (laissez faire), participative and transformational in accordance with the activity. Cak Nun's leadership style is different implications for the solidity member, creative, exist and has fans that are militants so Kiai Kanjeng is able to survive until now. Cak Nun implements smoking-control leadership style transformational in scheduling-duration exercise, discipline personnel and development staff resources (managerial). Cak Nun applies autocracy-transformational leadership style in addressing the invitation and when determining the strat-stoping song and song capabilities in the development ao lead-singer and composition/arrangement. Cak Nun apply transformational leadership style, autocracy and democratic in prepariation for staging. Cak Nun implements free rein, democratic, transformational leadership style when staging evaluation. Overall, there is a leadership style that is the same in each process, the transformational leadership style.

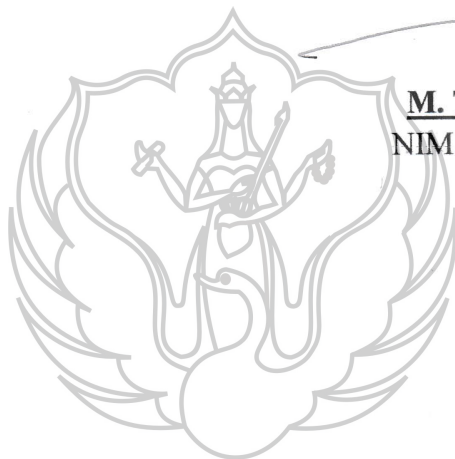
Keywords: *Kanjeng Kiai, a leader, leadership styles, transformational.*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Model Gaya Kepemimpinan dalam Kelompok Musik Kiai Kanjeng” sepenuhnya karya sendiri, bukan hasil plagiasi kecuali terkecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan tubuh (*bodynote*) atau daftar pustaka dan sepengetahuan saya belum ada pihak lain yang pernah melakukan penelitian ini.

Yogyakarta, 2 Agustus 2016

Yang menyatakan



M. Tahdianoor

NIM. 1320048421

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk-Nya dalam penulisan tesis ini dan salam cinta kasih kepada Nabi Muhammad SAW.. Tesis ini berjudul **“MODEL GAYA KEPEMIMPINAN PEMIMPIN DALAM KELOMPOK MUSIK KIAI KANJENG”** sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata 2, Magister Seni, pada Fakultas Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

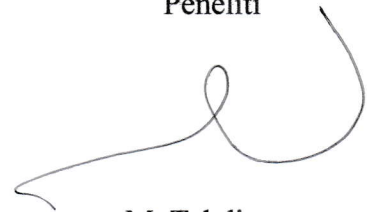
Penyusunan tesis tentunya juga tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti bermaksud menyampaikan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Kepada Pembimbing I T. Handono E. Prabowo. MBA., Ph. D dan Pembimbing II Dr. Rina Martiara M. Hum. Yang tidak kenal lelah memberikan arahan serta bimbingan demi kelancaran penyusunan tesis ini.
2. Kepada para narasumber, baik pemusik-vokalis, manajemen dan kru Kiai Kanjeng yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.
3. Kepada Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum.
4. Kepada Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Prof. Djohan Salim, M. Si., sekaligus penguji ahli dalam pertanggungjawaban tesis ini.
5. Kepada Ketua Program Studi Magister Tata Kelola Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dr. Dewanto Sukistono, M. Sn.
6. Kepada seluruh tenaga pengajar/dosen dan pegawai pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Kepada teman-teman kelas Prodi. Magister Tata Kelola Seni angkatan 2013.
8. Kepada semua keluarga saya Mama (Zubaidah), Abah (Muhammad Noor, Ading (Nor Baity Rahmi) dan Kakak (Muhammad Zaidinoor).
9. Saudara-saudara seperantauan di Asrama Mahasiswa Kalimantan Selatan “Pangeran Hidayatullah Yogyakarta: “

Semua pihak terkait yang telah banyak membantu dalam penyelesaian tesis ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih. Semoga Allah SWT. membalas segala bentuk amal ibadah kita semua di dunia maupun di akhirat kelak, amin.

Yogyakarta, 28 Agustus 2016

Peneliti



M. Tahdianoor

NIM. 1320048421



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.	iii
ABSTRAC.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan	4
BABII LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	5
A. Kepemimpinan.....	5
1. Pengertian Kepemimpinan	5
2. Asas-asas Kepemimpinan.....	6
3. Fungsi dan Peran Pemimpin.....	7
4. Syarat-syarat Kepemimpinan.....	10
B. Gaya Kepemimpinan.....	11
1. Otokrasi.....	11
2. Partisipatif.....	14
3. Demokratis	17
4. Kendali Bebas (<i>Laissez Faire</i>)	18
5. Transformasional	20
C. Penelitian Terdahulu	25
D. Kerangka Berfikir Peneliti.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Teknik Pengumpulan Data.....	30
C. Subyek dan Waktu Penelitian.....	33
D. Hasil Penelitian.....	35
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	37
A. Hasil.....	37
1. Tentang Cak Nun	37
2. Kia Kanjeng.....	38
B. Analisis dan Pembahasan Kepemimpinan Gaya Kepemimpinan transformasional Cak Nun.....	40
1. Dalam Latihan Musik	40
a. Penjadwalan dan Durasi Latihan.....	40
b. Kedisiplinan Anggota.....	41
c. Proses Pengkaryaan.....	42
1). Penentuan Repertoar	42
2). Proses Aransemen/Komposisi.....	44
2. Keputusan dalam Menyikapi Undangan Pementasan	47
3. Pengembangan Sumber Daya Manusia Manusia.....	51
a. Kemampuan Staf.....	51
b. Kemampuan Pemusik danVokalis.....	51
4. Dalam Pementasan	55
a. Persiapan Pementasan/ <i>Briefing</i>	55
b. Pementasan (<i>On Stage</i>)	59
1). Menentukan Tembang	60
2). Waktu Mulai Melantunkan Tembang.....	63
c. Pasca Pementasan/Evaluasi.	66
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73
C. Keterbatasan Penelitian.....	73

DAFTAR PUSTAKA.....	74
----------------------------	-----------



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel subyek penelitian dengan wawancara.....	38
Tabel 1.2	Tabel subyek penelitian dengan observasi	39
Tabel 2.1	Gaya Kepemimpinan Cak Nun dalam Latihan Musik	50
Tabel 2.2	Gaya Kepemimpinan Cak Nun Dalam Menyikapi	53
Tabel 2.3	Gaya Kepemimpinan Cak Nun Untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia	58
Tabel 2.4	Gaya Kepemimpinan Cak Nun Dalam Pementasan	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir Peneliti	33
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Panduan Wawancara
- Lampiran II. Foto Dokumentasi
- Lampiran III. Surat Keterangan Izin Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesuksesan dan kegagalan sebuah kelompok sangat dipengaruhi oleh cara pemimpin dalam memimpin para anggotanya. Salah satu tolak ukur yang sederhana adalah gaya kepemimpinan seorang pemimpin. Karena dengan gaya kepemimpinan dapat mempengaruhi budaya organisasi, eksistensi, prestasi, keberlanjutan dan perkembangan secara individu maupun kelompok. Hal ini juga berlaku bagi kelompok seni pertunjukan.

Salah satu kelompok seni pertunjukan di Yogyakarta yang memiliki rekam jejak cukup panjang adalah Kiai Kanjeng. Kelompok ini dipimpin oleh Emha Ainun Nadjib atau yang akrab disapa Cak Nun. Di bawah kepemimpinannya Kiai Kanjeng menjadi cukup populer di tengah masyarakat, baik itu masyarakat umum maupun masyarakat seni.

Cak Nun yang juga dikenal sebagai tokoh budaya yang religius dengan gaya kepemimpinannya membuktikan bahwa Kiai Kanjeng yang mengusung konsep musik yang tidak mengikuti arus utama (*mainstream*) dapat bisa diterima oleh segala lapisan masyarakat walaupun di tengah derasnya industri musik yang kian terus berkembang, baik dari dalam bahkan luar negeri.

Dalam www.Kiaikanjeng.com, Cak Nun bersama Kiai Kanjeng sebagai kelompok musik yang kreatif dan produktif, terhitung sejak Juni 1998 hingga Desember 2006, telah melakukan konser lebih dari 22 Provinsi, 376 Kabupaten, 1.430 Kecamatan dan 1.850 Desa di seluruh pelosok Indonesia. \

Sejak tahun 2007 hingga sekarang (2016) Cak Nun dan Kiai Kanjeng secara rutin pentas setiap bulan, tepatnya setiap tanggal 17 yang dihadiri oleh ribuan para jama'ah di Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul .

Tidak hanya konser di dalam negeri saja, namun kerap juga diundang ke berbagai belahan dunia lainnya yaitu tur konser ke 6 kota di Mesir, Malaysia, Berunai Darussalam, hingga rangkaian acara di Eropa: Inggris (Leeds, London, Manchester dan Bermingham), Jerman dan Skotlandia. Dari 2007 hingga 2016 prestasi Kiai Kanjeng dapat dikatakan setabil. Kiai Kanjeng telah melaksanakan pementasan di beberapa negara seperti Maroko, Itali, Belanda, Jerman, Hongkong dan Malaysia (www.Kiaikanjeng.com).

Seorang etnomusikolog asal Amerika bernama Aniras Musen menjadikan Kiai Kanjeng sebagai objek penelitian. Hal tersebut membuktikan bahwa Kiai Kanjeng adalah kelompok musik yang berpengaruh dibidangnya .

Rekam jejak Kiai Kanjeng seperti dijelaskan di depan, tentu tak lepas dari gaya Cak Nun sebagai pemimpin. Cak Nun yang dikenal sebagai budayawan yang relegius membawa Kiai Kanjeng tak hanya sebagai media dakwah agama Islam, namun juga sebagai penghibur. Warsana menyatakan, Kiai Kanjeng tidak hanya sebagai media dakwah agama Islam, namun Kiai Kanjeng juga dapat

berdiri sendiri sebagai seni, misalnya tampil di acara Festival Jazz. Dengan melihat sepintas rekam jejak Cak Nun bersama Kiai Kanjeng, tentu hal tersebut merupakan prestasi yang sangat luar biasa. Karena gaya kepemimpinannya mengantarkan Kiai Kanjeng menjadi kelompok musik yang sangat berpengaruh.

Gaya kepemimpinannya tersebut tentu menarik untuk diteliti, karena gaya kepemimpinan Cak Nun membuat para anggotanya (pemusik, vokalis, kru dan kemanajerialan) merasa nyaman bekerjasama maupun menerima tugas demi mewujudkan cita-cita kelompok. Hal tersebut dapat diamati melalui dokumentasi yang tersedia di www.kiaikanjeng.com. Sehingga Kiai Kanjeng menjadi salah satu kelompok musik yang berkualitas secara karya dan mempunyai nama yang cukup besar, baik di dalam maupun di luar negeri. Berdasarkan hal-hal di atas, maka peneliti tertarik mengidentifikasi permasalahan, menganalisis dan merumuskan model kepemimpinan kelompok musik Kiai Kanjeng yang akan berkontribusi terhadap dunia akademik maupun praktis.

B. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang di atas, maka dirumuskan beberapa masalah pertanyaan penelitian:

1. Apa karakteristik gaya kepemimpinan dalam kelompok musik Kiai Kanjeng?
2. Mengapa gaya kepemimpinan dalam kelompok musik Kiai Kanjeng bisa berkelanjutan?

3. Bagaimana perumusan model gaya kepemimpinan dalam kelompok musik Kiai Kanjeng?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

- a. Mengidentifikasi gaya kepemimpinan dalam kelompok musik Kiai Kanjeng.
- b. Mengevaluasi gaya kepemimpinan dalam kelompok musik Kiai Kanjeng.
- c. Merumuskan model gaya kepemimpinan dalam kelompok musik Kiai Kanjeng.

2. Manfaat

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, yaitu:

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi para peneliti gaya kepemimpinan dalam kelompok seni yang lain.
- b. Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menjadi masukan sebagai model gaya kepemimpinan bagi kelompok seni yang lain.